

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan dalam proses penelitian tentang kesenian gembyung di padepokan Dangieng Dongdo terdapat beberapa inovasi baru yang dilakukan, inovasi tersebut meliputi penambahan waditra yang digunakan dan lagu-lagu yang dilantunkan selain lagu-lagu gembyung juga sudah menyajikan lagu-lagu. Merujuk pada rumusan masalah yang dibuat, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan yang diklasifikasikan kedalam beberapa poin.

1. Fungsi seni dalam kesenian gembyung di padepokan Dangieng Dongdo di klasifikasikan kedalam fungsi primer dan fungsi sekunder, fungsi primer meliputi: acara keagamaan diantaranya pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW, *rajaban*, peringatan satu Syuro, dan syukuran peresmian masjid. Acara hiburan diantaranya pada acara khitanan, pernikahan, peringatan HUT-RI, penyambutan tamu pemerintahan, dan lainnya. Upacara ritual diantaranya ritual *ruatan bumi*, *mapag cai*, *ngabungbang*, *mapag Dewi Sri*, pembersihan benda pusaka prabu Siliwangi dan minta hujan. Fungsi sekunder meliputi: sebagai sarana pendidikan, sebagai sarana sosialisasi, sebagai fungsi ekonomi, dan sebagai sarana komunikasi, dalam hal ini fungsi khusus terbentuk karena fungsi umum.
2. Komposisi musik dalam kesenian gembyung di padepokan Dangieng Dongdo mencakup komposisi tekstual dan kontekstual.
3. Pertunjukan kesenian gembyung dalam acara ritual masih identik dengan tradisi penyediaan sesaji sebelum pertunjukan digelar, karena merupakan kebiasaan nenek moyang dari sejak dulu walaupun konteksnya tidak wajib disediakan. Sesaji tersebut yaitu: *Sangu koneng*, *Rurujakan*, *Bubur beureum*, *Bubur bodas*,

Pisang raja bulu, *Puncak manik*, *Bakakak*, *Sesepeun*, *Dawegan*, *Endog hayam*, *Kukus/ parukuyan*.

## B. Saran

Hasil penelitian yang penulis ungkapkan merupakan hasil kajian dan analisis dari berbagai fakta sebenarnya di lapangan. Untuk tindakan selanjutnya penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pembenahan terhadap struktur penyajiannya terutama pada lagu khusus, tindakan tersebut dilakukan agar dalam penyajian lagu khusus terdapat kebakuan karena lagu tersebut merupakan lagu *buhun* dengan berbagai kompleksitas dan aturannya.
2. Perlu dilakukan pendokumentasian tekstual secara lengkap kemudian di bukukan agar memiliki legalitas atas karya-karya yang diciptakan.
3. Selain inovasi-inovasi baru yang dilakukan, perlu diterapkan makna dan nilai-nilai estetika yang terdapat dalam kesenian gembyung terhadap para anggota yang tergabung di padepokan Dangiang Dongdo dengan tujuan agar tidak hanya menciptakan generasi muda yang peduli terhadap kesenian tradisi tetapi juga membentuk manusia yang faham terhadap filosofi seni gembyung.
4. Perlu adanya perhatian khusus dari instansi-instansi dan pemerintah daerah setempat agar kesenian gembyung dapat tetap utuh dan berkembang di dalam dan diluar daerah sehingga tidak kalah populer dengan kesenian tradisional lainnya yang ada di Kabupaten Subang.
5. Bagi para tokoh kesenian gembyung generasi tua, perlu adanya pembinaan terhadap generasi muda, sehingga kesenian gembyung tetap hidup dan berkembang dari generasi kegenerasi beikutnya.